© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, MENYENANGKAN DAN BERBOBOT (PAIKEM BERBOBOT) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MAN CIREBON 1 KAB. CIREBON

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:

MOH. ZAM ZAMI NIM. 07440536

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2013 M/ 1434 H

## ABSTRAK

MOH. ZAM ZAMI: Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berbobot (PAIKEM BERBOBOT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MAN Cirebon 1 Kab. Cirebon

Proses pembelajaran di sekolah, memerlukan metode yang tepat dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tuuiuan pembelajaran karena dalam kegiatan belajar mengajar, metode menepati peranan yang tidak kalah dari komponen-komponen lainnya. Salah satu faktor yang dapat memepengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran adalah metode yang digunakan seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang (1)penggunaan model PAIKEM BERBOBOT, (2) prestasi belajar siswa dan (3) pengaruh model *PAIKEM BERBOBOT* terhadap prestasi belajar siswa di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon.

Sebagai kerangka pemikiran, penggunaan model BERBOBOT (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot) adalah sebuah program atau model pembelajaran terpadu yang berfungsi untuk meningkatkan mutu dan efesiensi pengelolaan pendidikan dengan mengembangkan praktik yang sudah ada. Maka dari itu peranan guru dalam membentuk anak untuk berprestasi dengan keaktifan dari guru dalam penyampaian materi sehingga bisa membuat anak menjadi lebih kritis dan penasaran akan materi yang seterusnya, peranan bukan hanya dimiliki guru tetapi murid sebagai subjek, harus adanya kerjasama yang baik antara keduanya.

Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskritif yaitu penelitian lapangan di MAN Cirebon 1 kabupaten Cirebon, sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, studi dokumentasi, wawancara, dan angket panelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesahihan dan kehandalan angket penelitian sehingga layak untuk digunakan. Penelitian ini bersifat empirik dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 243 siswa sampelnya 30 siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian diperoleh data tentang penggunaan pembelajaran PAIKEM BERBOBOT sebesar 55% dengan kriteria cukup baik, yang artinya kuat dan respon terhadap prestasi belajar siswa sebesar 71.5. Sedangkan pengaruh penggunaan model pembelajaran *PAIKEM* BERBOBOT terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,65 serta nilai thitung sebesar 1,70. Nilai r<sub>hitung</sub> sebesar 0,65 tersebut berada pada rentang 0,40-0,70 yang berati menunjukan pengaruh yang cukup atau sedang dari pengaruh model *PAIKEM GEMBROT* terhadap prestasi belajar siswa.

# © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cir Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berbobot (*PAIKEM BERBOBOT*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS DI MAN Cirebon 1 Kab. Cirebon" oleh Moh. Zam Zami, NIM 07440536 telah diajukan dalam sidang munaqosah pada hari kamis tanggal 01 Agustus 2013.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan		
Ketua Jurusan Tadris IPS  Nuryana, M. Pd.  NIP. 19710611 199903 1 002  Sekretaris Jurusan	27-08-2013	funt		
Ratna Puspitasari, M. Pd NIP. 19721215 200501 2 004 Penguji I	27-08-2013	/ Jas		
<u>Drs. Asep Mulyana, M. Si</u> NIP. 196708803 199403 1 003	27-08-2013			
Penguji II <u>Drs. H. Taqiyuddin, M. Pd.</u> NIP. 19630522 199403 1 003	27-08-2013	1		
Pembimbing I Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag NIP. 19721215 200501 2 004	29-08-2013	Cula!		
Pembimbing II <u>Ratna Puspitasari, M. Pd</u> NIP. 19710226 199703 1 006	27-08-2013			
Mengetahui Mengetahui				

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefydin Zyhri, M. Ag.

STAM NIP. 19 10302 199803 1 002



## KATA PENGANTAR

## Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa hambatan yang berati. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabatnya dan para umatnya yang senantiasa memegang teguh terhadap agamanya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyakbanyaknya kepada:

- 1. Bapak Prof. DR. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 3. Bapak Nuryana, S. Ag, M. Pd, Ketua Jurusan IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 4. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag, Dosen pembimbing I. Terima kasih untuk setiap nasihat, motivasi, saran, dan bimbingannya dari awal hingga tersusunnya skripsi ini.
- Ibu Ratna Puspitasari, M. Pd, Dosen pembimbing II. Terima kasih untuk setiap nasihat, kritik, bimbingan, dan saran yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skrpsi ini.
- 6. Staf Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Terima kasih atas fasilitas bukunya.
- 7. Bapak kepala MAN Cirebon 1 Kab. Cirebon. Terima kasih atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian.

Hak Cipta

8. Bapak/Ibu Guru dan segenap staf TU MAN Cirebon 1 Kab. Cirebon. Terima kasih atas kerja sama, kebaikan, informasi dan data-data yang diberikan.

- Siswa-siswa MAN Cirebon 1 Kab. Cirebon. selaku nara sumber. Terima kasih atas kerja sama dan kejujurannya. Just poin your middle up at drugs, violence, and free sex too ...
- 10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada meraka semua serta memberikannya pahala yang setimpal dengan amalnya.

Penulis menyadari skripsi ini ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penullis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Selanjutnya semua kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamter. Semoga menjadi sepercik ilmu bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **DAFTAR ISI**

Halaman

32

ABSTRAK	
PENGESAHAN	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PENYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Hipotesis Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model pembelajaran <i>PAIKEM BERBOBOT</i>	10
B. Konsep Pendidikan Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenang	kan,
Gembira Dan Berbobot (PAIKEM BERBOBOT)	15
C. Hasil Belajar	23
D. Hubungan penggunaan model pembelajaran PAIKEM BERBOBOT d	alam

peningkatan prestasi belajar siswa .....

	~
	ത
	0
	_
	01
	<u>w</u>
	0
	-
	-
	9
	-
	20
_	7
1	
13	
_	-
$\hat{}$	$\overline{}$
_	
-	U
5	(III)
-	
$\boldsymbol{n}$	-
	<u> </u>
≃.	(0
=:	4
7	200
=	ш
_	- 大
	63
7	m
≍	യ
	_
_	
_	~
$\supset$	1
7	
11	
2	-
_	200
0	$(\mathcal{O})$
T	
_	
_	(D
3	*
2	4
77	
<u>.</u>	المستوا
3	7
2	
_	
	000
	TI)
	57.76
	-
	(D
	$\simeq$
	0
	-5

BA	B III METODOLOGI PENELITIAN			
A.	Lokasi Penelitian	34		
B.	Langkah-langkah penelitian	43		
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN				
A.	Model PAIKEM BERBOBOT di MAN Cirebon 1 Kabupaten			
	Cirebon	52		
B.	Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI			
C.	di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon	63		
D.	Hubungan Antara Model PAIKEM BERBOBOT Dengan Prestasi Bela	ajar		
	Siswa Jurusan IPS di MAN Cirebon 1 kabupaten Cirebon	65		
BA	B V PENUTUP			
A.	Kesimpulan	70		
B.	Saran-saran	71		
DAFTAR PUSTAKA				

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di indonesia saat ini perlu penyesuaian diri dengan dua perkembangan tuntutan masyarakat yang mendasar. Pertama, tuntutan perubahan tatanan masyrakat di era reformasi ini, yakni demokratisasi dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kedua, tentang perkembangan global, yakni perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, sehingga masyarakat dan bangsa indonesia mampu berperan dan bersaing dalam interaksi dengan masarakat dan bangsa lain dalam tatanan dunia yang semakin sempit.

Dunia pendidikan juga memerlukan berbagai inovasi. Hal ini penting dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan yang tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga harus bisa diarahkan pada hal yang bersifat praktis. Diakui atau tidak, walaupun belum ada penelitian khusus tentang pembelajaran, banyak yang merasa bahwa model pembelajaran, terutama proses belajar mengajar, terasa sangat membosankan. Coba kita lihat fenomena yang terjadi pada siswa-siswa saat ini, dimana mereka menganggap bahwa aktivitas yang mengasikan justru berada diluar jam pelajaran, hal ini dikarenakan selama ini mereka terbebani ketika berada di dalam kelas, apa lagi jika harus menghadapi mata pelajaran tertentu yang membosankan. Mereka akan bersorak sorak jika mendengar pengumuman pulang pagi karena ada rapat guru, pembatalan ulangan, atau guru tidak mengajar karena sakit dan sebagainya.

Maka dari itu, kita mebutuhan inovasi dalam model pembelajaran yakni model pembelajaran *PAIKEM BERBOBOT* agar para siswa menjadi bersemangat, dan antusias menyambut pelajaran di sekolah. Jika mereka senang saat memasuki kelas maka mereka akan mudah dalam mengikuti mata pelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai terobosan yang patut di hargai dan dan di uji cobakan.

Menurut Zakiyah Daradjat, dkk (1996:197) tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan meliputi tiga aspek yaitu:

- 1. Aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukann untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
- 2. Aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran.
- 3. Aspek psikomotor, meliputi perubahan perubahan dalam segi bentukbentuk tindakan motorik.

Dalam memenuhi ketiga aspek tersebut , dapat ditempuh dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan pembelajaran. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari gambaran perilaku yang harus ditempuh untuk mencapai perilaku trsebut. (Udin S. Winataputra, dkk, 2004:4-8)

Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa kelas XI IPS yang bernama Siti Patimah, Nur Ajizah dan Nanang Maulana, bahwa pada proses pembelajaran IPS di kelas masih kurang efektif dalam proses pembelajarannya. Para siswa sering mengeluh dengan kegiatan pembelajaran yang mereka anggap menjenuhkan. Oleh karena itu agar siswa tidak merasakan kejenuhan maka dalam proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang bisa membawa siswa tidak mengalami suatu kegagalan dalam belajar.

Kegagalan para siswa dalam belajar ini, sering dibeban sepenuhnya kepada guru. Namun sebenarnya, bukanlah sepenuhnya kesalahan guru semata, melainkan juga kesalahan semua unsur yang terkait.

Ngalim Purwanto( 1997:102) berpendapat, bahwa berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung pada faktor-faktor berikut:

- 1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual
- 2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial

Yang termasuk kedalam individual antara lain, faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Russeffendi (1991:8) mengemukakan, sepuluh faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, tiga diantaranya kesiapan belajar, kemauan belajar dan suasana belajar. Faktor kesiapan dan kemauan belajar sangat tergantung pada siswa itu sendiri, sedangkan suasana belajar ditentukan oleh guru.

"Guru adalah orang yang berpengaruh dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus betul-betul membawa siswa kepada program yang ingin dicapai" (Cece Wijaya, 1992 : 23). Tugas dan peran guru dalam proses belajar mengajar adalah mengajar dan mengembangkan materi pelajaran dengan merencanakan serta mempersiapkan pelajaran sehari-hari.

"Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru" (Abu Ahmadi, 2005 : 17-18).

Proses belajar mengajar mengandung dua subjek yang aktif, pertama subjek guru aktif menyajikan materi pelajaran yang sesuai dengan program pengajaran, kedua subjek siswa aktif memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada umumnya dapat diperoleh melalui tes seperti yang dikemukakan oleh Aris Suherman, dkk (2007 : 140) bahwa "Tes adalah menyatakan pemberian suatu daftar pertanyaan yang standar untuk dijawab". Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar. Hal ini diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2006 : 106) "Tes sumatif diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu

semester, satu atau dua tahun. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu".

Landasan teori tentang penilaian dalam model pebelajaran *PAIKEM BERBOBOT* yaitu dapat berupa Tes dan Non Tes. Tes mencakup: tertulis, lisan atau pporto folio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang lebih banyak digunakan adalah mealui pemberian tugas porto folio. (Iif Khoiru Akhmadi, & Sofyan Amri :156)

Guru menilai anak melalui penamatan yang lalu dicatat pada sebuah buku bantu. Sedangkan Tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan siswa, kkhususnya untuk mengetahui tentang pengguaan tanda baca, ejaan kata atau angka.

Setelah penulis melakukan observasi dilapangan, terdapat hambatan antara kemampuan guru terhadap prestasi belajar siswa, untuk itu dalam menyikapi hambatan tersebut guru menggunakan salah satu metode untuk memperbaiki yaitu model *PAIKEM BERBOBOT* dengan tujuan meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan dasar dalam rangka desentralisasi pemerintah dan diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran.(Iif Khoiru Akhmadi, & Sofyan Amri :1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. H. Mimin Min Tarsih, di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon bahwa model *PAIKEM BERBOBOT* dapat membantu dalam menyelesaikan hambatan dalam prestasi belajar siswa. Untuk itu penulis meneliti apakah ada pengaruh model pembelajaran *PAIKEM BERBOBOT* terhadap prestasi belajar siswa di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dibagi kedalam tiga hal:

- 1. Identifikasi Masalah
  - a. Wilayah Penelitian
     Wilayah penelitian dalam bahasan ini yang diambil adalah SBM
  - b. Pendekatan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Bak Cipta Dilindungi Undang-Undang Baka Baka talis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan baga limiah pendidikan pendid

Pembahasan dalam penulisan menggunakan pendekatan empirik yaitu penelitian lapangan di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon

## c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *PAIKEM BERBOBOT* dengan prestasi belajar siswa jurusan IPS di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. *PAIKEM BERBOBOT* merupakan program pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif menyenangkan gembira dan berbobot yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Prestasi yang dimaksud dalam bidang studi IPS berupa tes akhir setelah pembelajaran yaitu nilai raport semester ganjil kelas XI mata pelajaran ekonomi.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana model *PAIKEM BERBOBOT* dalam pembelajaran IPS di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa IPS pada mata pelajaran ekonomi kelas XI semester ganjil di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon.?
- c. Bagaimanakah pengaruh model *PAIKEM BERBOBOT* terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

- 1. Untuk mengetahui model *PAIKEM BERBOBOT* dalam pembelajaran IPS di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon
- 2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa IPS pada mata pelajaran ekonomi kelas XI semester ganjil di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon

 Untuk mengetahui pengaruh model PAIKEM BERBOBOT terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon

## D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Menurut pandangan tradisional, guru adalah seorang yang berdiri didepan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan (Roestiyah, 1982 : 182).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya akan tetapi memberikan metode atau cara yang lebih efektif.

Mengajar pada umumnya adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara murid dengan lingkungan termasuk guru, alat peraga, sumber belajar dan sebagainya yang disebut dengan proses belajar.

Guru dituntut untuk menyediakan kondisi belajar untuk peserta didik untuk mencapai kemampuan-kemampuan tertentu yang harus dipelajari oleh subyek didik. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar sangat penting. Karena desain pesan pembelajaran menunjuk pada proses memanipulasi atau merencanakan suatu pola atau signal dan lambang yang dapat digunakan untuk menyediakan kondisi belajar.

Dalam pendidikan di indonesia juga banyak diperbincangkan tentang pendekatan dan model dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh peran guru (teacher center). Guru banyak menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek didikyang umumnya selama ini menggunakan ceramah. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam

berbagai mata pelajaran untuuk mengemangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, obyektif, dan logis. Belum memanfaatkan model pembelajaran *PAIKEM BERBOBOT*, sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran.

Dalam penggunaan model *PAIKEM BERBOBOT* (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot) adalah sebuah program atu model pembelajaran terpadu yang berfungsi untuk meningkatkan mutu dan efesiensi pengelolaan pendidikan dengan mengembangkan praktik yang sudah ada, secara garis besar *PAIKEM BERBOBOT* (Iif Khoiru & Sofyan, 2011:1-2) dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mreka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat
- 2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungannya sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
- 3. Guru mengatur kelas dengan memasang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan "pondok baca".
- 4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperative dan interaktif termasuk cara belajar kelompok.
- Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dlam pemecahan suau masalah, untuk mngungkapkan gagasanna, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkunga sekolahnya.

Program pembelajaran seperti ini harus disertai dengan kemampuan dan wawasan guru yang cukup baik, karena dituntut mampu menciptakan kondisi belajar yang baik di dalam maupun di luar kelas, sedangkan siswa secara individual maupun kelompok, aktif mencari menggali dan menemukan konsep keilmuan.

Oleh karena itu, guru sebagai komponen penting dari tenaga pendidik, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran maka perlu menggunakan strategi dalam pembelajaran. Guru diharapkan betul-betul memiliki kemampuan profesional yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma-norma tertentu.

Tugas guru adalah merangsang potensi peserta didik dan mengajarinya supaya belajar. Guru tidak membuat peserta didik menjadi pintar, guru hanya memberikan peluang agar potensi itu ditemukan dan dikembangkan.

Untuk melihat seberapa jauh tingkat keberhasilan suatu proses pendidikan, salah satunya dilihat dari peranan guru dalam memberikan materi yang efektif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Morgan yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2007: 84) menyatakan bahwa Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, sikap, kebiasaan dan keterampilan. Didalam belajar untuk mengetahui perubahan tingkah laku perlu diadakan evaluasi belajar. Evaluasi pencapaian belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi seorang guru atau pengajar. Dikatakan kewajiban karena setiap pengajar pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaganya atau kepada siswa itu sendiri. Bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan-keterampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikan.

Murid akan dianggap berprestasi jika murid mampu menyerap materi yang dipelajari dan mengaplikasikannya dengan kreativitas yang dimiliki murid. Prestasi yang diharapkan bagi orang tua dan guru merupakan faktor yang tidak dapat dipungkiri. Dalam berbagai macam kegiatan, prestasi merupakan harapan yang ditunggu-tunggu oleh setiap pihak karena prestasi merupakan hasil dari suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Orang akan dianggap berprestasi karena dalam usahanya memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan awal. Murid dianggap berhasil jika murid sudah memahami apa yang menjadi sumber pembelajaran tersebut. Maka dari itu peranan guru dalam membentuk anak untuk berprestasi dengan keaktifan dari guru dalam penyampaian materi sehingga bisa membuat anak menjadi lebih kritis dan penasaran akan materi

yang seterusnya, peranan bukan hanya dimiliki guru tetapi murid sebagai subjek, harus adanya kerjasama yang baik antara keduanya.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa pengaruh penggunaan model PAIKEM BERBOBOT diperlukan guna mencapai prestasi belajar siswa yang lebih baik. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan ke dalam kerangka berfikir yang menunjukkan dua variabel yaitu pengaruh penggunaan metode paikem gembrot (X) hubungannya dengan prestasi belajar siswa (Y). Dari hubungan tersebut dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka penulis menentukan jawaban sementara sebagai berikut :

- H<sub>0</sub> = Tidak adanya hubungan antara hubungan model *PAIKEM BERBOBOT* dengan prestasi belajar siswa jurusan IPS di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon
- H<sub>a</sub> = Adanya hubungan antara hubungan model *PAIKEM BERBOBOT* dengan prestasi belajar siswa jurusan IPS di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon

Jika t tabel  $\leq$  t hitung, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan dan jika t tabel  $\geq$  t hitung maka H<sub>0</sub> ditolak dan Ha diterima artinya mempunyai hubungan yang signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Pustaka Setia: Bandung
- Anas Sodijono. 19887. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Anas Sudijono. 1999. *Pengantar Statistik Pndidikaan*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Eddy Sulaeman dan Herman R S. 2005. *Bangsaku Ayo Berani Bersaing Suara Daerah*. (Januari 2005)
- E. Mulyasa, M. Pd. 2006. *Kurikulum yang Disempurnkanan Pengembangan Standar Kompetensi Dasar*. PT Remaja Rosdakarya
- H. Saiful Sagala. 2003. Konsep Makna Pembelajaran. Alfabeta: Bandung
- Iif Khoiru Ahmadi M. Pd & Sofan Amri S. Pd . 2011. *Paikem Gembrot*.

  Prestasi Pustaka Publisher: Jakarta
- Mohmmad Jauhar, S.Pd. 2011. *Implementasi PAIKEM*. Prestasi Pustaka.Publisher:Jakarta
- Moh. Uzer Usman. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Renaja Rosdakarya: Bandung
- Muhibbin Syah. 2003. Psikologi Belajar. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Ngalim Purwanto. 1994. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Ramadhan, A Tarmizi. 2008. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Prestasi Pustaka Publisher: Jakarta
- Russeffendi. 1991. Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran. Tarsito: Bandung
- Sardiman AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta

Suharsimi Arikunto. 1998. Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktik. Bumi Aksara: Bandung — 2002. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta . 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta: Jakarta Syaiful Bahri Djamarah. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta: Jakarta - . 2008. *Psikologi Belajar Edisi* 2. Rineka Cipta: Jakarta Trianto. 2007. Model-Model Pembeajaran Inivatif Berorientasi Konstruktivistik, Prestassi Pustaka: Jakarta Udin S. Winataputra. 1997. Belajar dan Pembelajaran, Depdikbud Direktorat Jendral: Jakarta Undang-undang RI, 2003. Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara: Bandung Zakiyah Daradjat, 1995. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Bumi

Aksara: Jakarta